

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Hanya sedikit orang yang sekarang hafal tentang cerita rakyat yang ada di daerahnya masing-masing. Padahal dalam setiap cerita tersebut terdapat berbagai nilai yang dapat dijadikan contoh bagi anak-anak yang mendengar atau membacanya. Karya ini sendiri dibuat sebagai salah satu sarana untuk dapat melestarikan kembali cerita rakyat agar dapat dikenal dan dapat digunakan kembali sebagai sarana berkumpul keluarga.

*Pop-up*, Istilah ini sering diterapkan pada setiap buku tiga dimensi atau buku bergerak. Ada beberapa jenis istilah untuk buku bergerak tersebut mulai dari *pop-up*, transformasi, buku terowongan, *volvelles*, *flaps*, tarik-tab, *pop-out*, *pull-down* dan banyak lagi yang masing-masing melakukan dengan cara yang berbeda. Bahkan teknik itu juga sering digunakan pada kartu ucapan tiga dimensi.

Desain dan pembuatan buku tersebut dalam istilah seni merupakan bagian dari rekayasa kertas, kita tidak perlu bingung dengan istilah rekayasa kertas, artinya sama dengan ilmu pengolahan kertas. Hal ini mirip dengan origami karena sejauh ini dua jenis seni ini sama-sama menggunakan kertas yang dilipat. Untuk origami dalam bentuk yang paling sederhana tidak menggunakan gunting atau lem dan cenderung dibuat dengan kertas yang sangat tipis. Namun buku *pop-up* sangat bergantung pada gunting, lem dan kertas yang kaku atau lumayan keras. Keduanya masih memiliki kesamaan yaitu lipatan.

### **B. FOKUS MASALAH PENCIPTAAN**

Sebuah karya yang berupa ilustrasi biasanya lebih komunikatif dan dapat langsung dicerna oleh para penikmatnya, pertama karena memang sudah jelas kejadiannya seperti apa dan khususnya untuk ilustrasi dalam bentuk ini tentunya akan lebih mudah dimengerti karena memang sudah ada kutipan cerita didalamnya. Dalam karya instalasi *pop-up* ini yang peneliti inginkan, tidak terlalu

susahnya pengolahan cerita dan para penikmatnya akan langsung mengerti dan langsung meneliti pada teknik yang digunakan dalam pembuatan karya tersebut.

Adapun rumusan masalah dari skripsi ini adalah:

1. Bagaimana konsep karya seni rupa dengan teknik *pop-up* untuk memvisualisasikan cerita rakyat Jawa Barat?
2. Bagaimana proses berkarya seni rupa untuk memvisualisasikan cerita rakyat Jawa Barat dengan teknik *pop-up*?
3. Bagaimana bentuk karya seni rupa yang memvisualisasikan cerita rakyat Jawa Barat dengan teknik *pop-up*?

### **C. TUJUAN PENCIPTAAN**

Adapun beberapa tujuan dalam pembuatan karya skripsi penciptaan ini antara lain:

1. Untuk memperoleh gambaran dari analisa visual dan konsep dari instalasi *pop-up* ini.
2. Untuk mengetahui proses pembentukan dan teknik dalam pembuatan instalasi *pop-up*.
3. Untuk membuat bentuk visual karya seni instalasi yang menggunakan teknik *pop-up* dengan cerita rakyat sebagai landasan berkaryanya.

### **D. MANFAAT PENCIPTAAN**

Hasil penciptaan ini diharapkan memiliki manfaat:

1. Bagi penulis yaitu sebagai media penyampaian ide, gagasan dan ekspresi mengenai pentingnya kecintaan terhadap budaya tanpa harus menjadi pilihan dengan keadaan pada jaman sekarang.
2. Bagi dunia pendidikan khususnya duni pendidikan seni rupa, diharapkan memberi gagasan dan pemahaman baru akan ilustrasi sebagai media pembelajaran dan sebagai suatu karya seni murni.
3. Bagi dunia seni rupa, diharapkan memberikan suatu perbandingan dalam hal ide atau gagasan dalam menciptakan karya seni rupa di masa depan.

## E. KONSEP/LANDASAN PENCIPTAAN

Dilihat dari berbagai hasil penelitian maupun berbagai pernyataan yang ada maka dapat disimpulkan bahwa *pop-up* lebih sering digunakan sebagai salah satu media penyampaian dalam suatu buku, baik itu buku cerita bergambar atau buku ilmiah. Seperti apa yang sudah dipaparkan bahwa seni dapat menjadi sarana untuk menyampaikan berbagai kesan maupun pesan terhadap penikmatnya.

Dengan dibuatnya karya instalasi *pop-up* dengan cerita rakyat sebagai acuan setiap adegan yang dibuat, maka penyampaian akan lebih mudah untuk dipahami.

Dilihat dari berbagai macam karya *pop-up* yang beredar, hampir semuanya selalu berupa buku. Semua itu tentunya tidak lepas dari awal dipakainya jenis teknik pengolahan kertas ini yang diterapkan pada buku-buku ilmiah pada jaman dulu.

Pada masa sekarang ini kebanyakan karya murni sulit dipahami isi dari karya tersebut, hal itu dikarenakan tingkat pengolahan ide yang terlalu rumit.

Sekarang ini banyak orang yang sudah lupa tentang apa itu karya *pop-up*. Dan disini sebagai salah satu penggeliatan kembali khususnya di daerah Bandung penulis ingin kembali mengenalkan karya *pop-up*. Karena dalam bentuk buku pun jarang orang yang memilikinya dan juga harga bukunya yang relatif lebih mahal dari buku yang lainnya .

Agar banyak orang kembali mengetahui tentang karya jenis lipatan kertas yang ini maka penulis juga memiliki maksud untuk mengenalkan kembali karya *pop-up* ini.

Dengan menggunakan cerita rakyat sebagai gagasan untuk berkarya *pop-up* ini penulis sendiri ingin mengenalkan kembali suatu cerita yang sudah tidak asing lagi tapi juga kurang diperhatikan karena terlalu sering melihat cerita-cerita yang lain yang berasal dari luar.

Dalam karya ini peneliti menggunakan koper dan juga peti sebagai media dasarnya. Maksud dari penggunaan benda-benda tadi yaitu sebagai perlambangan bagaimana keadaan cerita rakyat yang saat ini hanya disimpan saja dan bahkan sudah jarang sekali orang-orang melihat atau bahkan menceritakannya kembali kepada anak atau saudaranya.

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN**

1. Bab I. Pendahuluan : yang berisi tentang latarbelakang, tujuan, masalah dan metode dalam penciptaan karya.
2. Bab II. Landasa : dalam bab ini berisi tentang landasan penciptaanyang biasanya diisi oleh berbagai teori yang ada hubungannya dengan karya yang akan dibuat.
3. Bab III. Metode penciptaan : isinya yaitu berupa berbagai macam teknik dan cara apa saja yang digunakan dan seperti apa.
4. Bab IV. Hasil penciptaan dan pembahasan : disini penulis isi dengan potogambar hasil dari karya dan berbagai macam pembahasan mengenai karya yang dibuat dilihat dari berbagai sudut pandang.
5. Bab V. Kesimpulan dan rekomendasi : pada halaman ini ada kesimpulan yang diambil dari berbagai pembahasa yang dibuat pada bab sebelumnya.
6. Daftar pustaka : diisi dengan daftar darimana penulis mendapatkan sumber untuk membahas karya ini.